

GENDER, NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Arifatin Nur Afifah¹, Dyah Ratnawati²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}
arifatinnurafifah@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai Akuntan Publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Teknik penentuan sampel menggunakan *probability sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 70 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan, a) variabel Gender (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} (0,746) < t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi dan p value (0,458) > *level of significance* ($\alpha = 0,05$); b) variabel Nilai intrinsik pekerjaan (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} (2,426) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan p value (0,018) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$); c) variabel Penghargaan finansial (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} (2,474) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan p value (0,016) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$); d) variable Pertimbangan pasar kerja (X_4) memperoleh nilai t_{hitung} (3,372) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan p value (0,001) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Simpulan, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Gender, Minat Karir Akuntan Publik, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of gender, work intrinsic value, financial rewards, and labor market considerations on student interest in a career as a Public Accountant. The research method used is a quantitative method. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25. The sampling technique uses probability sampling. The sample used in the study was 70 students. The results showed, a) Gender variable (X_1) obtained a value of t_{count} (0.746) < t_{table} (1.998) with the direction of the regression coefficient and p value (0.458) > level of significance ($\alpha = 0.05$); b) The intrinsic value of work variable (X_2) obtains a value of t_{count} (2.426) > t_{table} (1.998) with a positive regression coefficient direction and p value (0.018) < level of significance ($\alpha = 0.05$); c) The financial award variable (X_3) obtained a value of t_{count} (2.474) > t_{table} (1.998) with a positive regression coefficient direction and p value (0.016) < level of significance ($\alpha = 0.05$); d) The labor market consideration variable (X_4) obtained a value of t_{count} (3.372) > t_{table} (1.998) with a positive regression coefficient direction and p value (0.001) < level of significance ($\alpha = 0.05$). In conclusion, the intrinsic value of work, financial rewards, and labor market considerations partially have a significant effect on student interest in a career as a

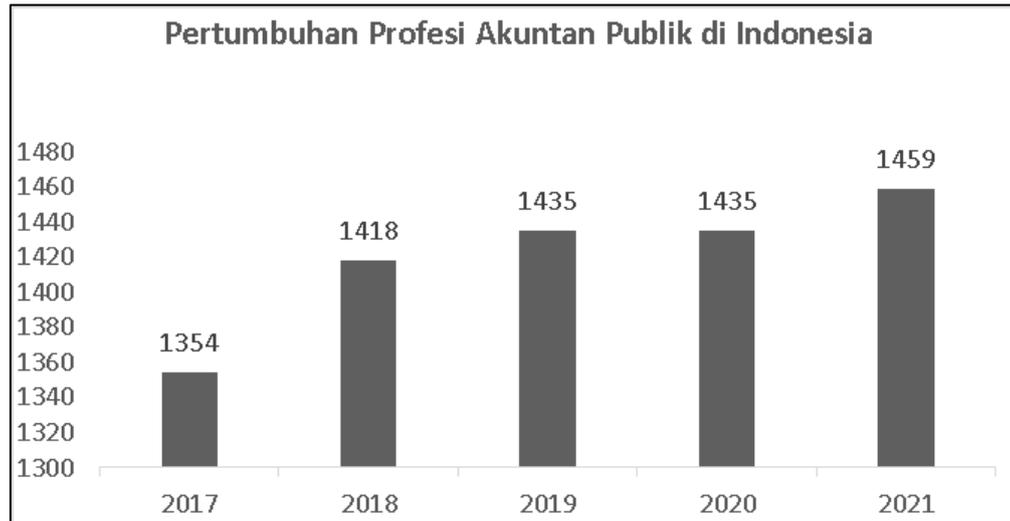
public accountant, while gender has no significant effect on student interest in a career as a public accountant.

Keywords: *Gender, Public Accountant Career Interests, Work Intrinsic Values, Financial Rewards, Labor Market Considerations*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan tingkat pendidikan di Indonesia saat ini mulai meningkat. Hal ini diikuti dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis yang dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh serta tingkat persaingan yang tinggi dalam dunia bisnis. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis mengharuskan para mahasiswa sebagai calon pencari kerja harus mempersiapkan diri dengan tuntutan dunia kerja. Dalam berkarir salah satu profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi akuntan publik. Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam organisasi bisnis. Menurut (Cahyadi et al., 2019) hal tersebut dikarenakan karir akuntan dipandang sebagai prospek cerah dan menjanjikan karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai.

Dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), jumlah ASEAN CPA pada tahun 2020 tercatat sebanyak 5.281 orang, yang mana Indonesia berada di peringkat pertama pemegang jumlah ASEAN CPA terbanyak yakni 1.922 orang. Namun meski Indonesia menduduki peringkat pertama, jumlah tersebut masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah akuntan beregister yang terdaftar di Kementerian Keuangan, yakni hanya sekitar 8,6% (pppk.kemenkeu.go.id). Diketahui jumlah pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia sejak tahun 2017 sampai Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada gambar berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan Profesi Akuntan Publik di Indonesia
Sumber: Data diolah peneliti dari PPPK (pppk.kemenkeu.go.id)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah profesi akuntan publik di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 hanya memperoleh presentase peningkatan sebesar 1%. Kemudian pada 2019 ke tahun 2020 tidak menunjukkan adanya peningkatan sama sekali. Sementara pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 2%.

Data di atas dapat menjadi bukti masih rendahnya pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia. Masih minimnya jumlah pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia dapat menjadi peluang yang besar bagi sarjana lulusan akuntansi untuk mempertimbangkan memilih profesi sebagai akuntan publik. Namun disisi lain, rendahnya pertumbuhan akuntan publik di Indonesia juga mengindikasikan masih kurangnya minat sarjana akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal tersebut didukung dengan hasil data yang diperoleh peneliti dari survei pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2018 mengenai minat menjadi akuntan publik.

Hasil dari kuesioner pra penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan mampu menjadi akuntan publik yang baik sejumlah 22 mahasiswa (73,3%), sedangkan sisanya sebanyak 8 mahasiswa (26,7%) menyatakan tidak ada keyakinan mampu untuk menjadi akuntan publik yang baik. Kemudian dari total 30 mahasiswa hanya 11 mahasiswa (36,7%) saja yang berminat untuk menjadi

akuntan publik, sedangkan sebanyak 19 mahasiswa (63,3%) lainnya menyatakan tidak berminat untuk menjadi akuntan publik.

Pada dasarnya dalam pemilihan karir atau profesi harus didasarkan pada minat individu. Pemilihan karir atau profesi yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk mengaplikasikan seluruh kemampuan yang didapatkan dalam mengemban ilmu selama perkuliahan. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga menimbulkan adanya *research gap*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dary & Ilyas, 2019) membuktikan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian berbeda dengan penelitian (Handayani, 2021) yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiyah et al., 2019) dengan menggunakan nilai intrinsik pekerjaan sebagai variabel bebas. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2020) yang membuktikan bahwa nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh (Dary & Ilyas, 2019) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

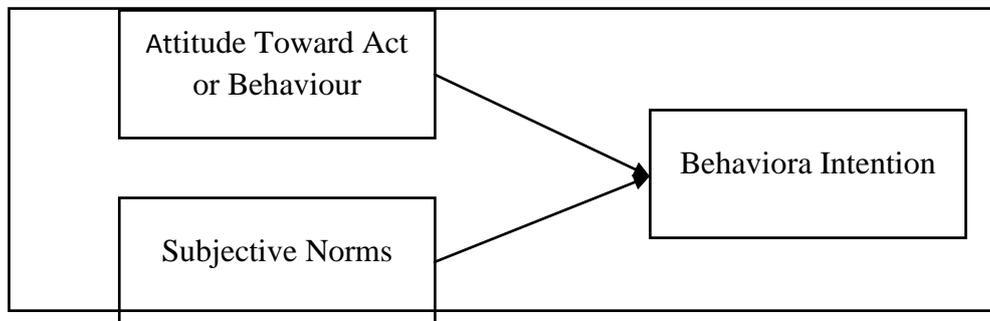
Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2020) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dary & Ilyas, 2019) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) untuk menguji dan membuktikan pengaruh gender terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. 2) untuk menguji dan membuktikan pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. 3) untuk menguji dan membuktikan pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. 4) untuk menguji dan membuktikan pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

KAJIAN TEORI

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 yang menjelaskan hubungan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori ini menyebutkan bahwa perilaku ditentukan oleh niat, sementara niat ditentukan oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Hubungan sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam niat berperilaku seseorang dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 2. The Theory of Reasoned Model

Sumber : Fishbein dan Ajzen (Law, 2010)

Menurut Law (2010) dalam Dary & Ilyas (2019) bahwa TRA digunakan sebagai model yang berhubungan antara sikap dan pemilihan karir seseorang. Dalam penelitian ini Nilai intrinsik pekerjaan termasuk ke dalam komponen dari TRA model yang mencerminkan sikap atau kepercayaan seseorang (Law, 2010). Teori ini selanjutnya dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 menjadi *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan perluasan dari TRA Model. Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku ditentukan oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*, sedangkan dalam TPB terdapat penambahan satu faktor lagi yakni *perceived behavioral control*. Jadi, dalam TPB terdapat tiga faktor penentu niat yang berdiri sendiri yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

Dalam penelitian ini penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subyektif, umumnya merupakan pandangan seseorang dari orang lain yang dijadikan motivasi untuk mematuhi kelompok rujukan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Sedangkan pertimbangan pasar kerja termasuk sebagai faktor kontrol perilaku yang dipersepsikan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

Profesi Akuntan Publik

Menurut (Warren et al., 2018) akuntan publik adalah seorang akuntan yang memberikan jasa kepada perusahaan untuk mendapatkan imbalan atau honor (*fee*). Sedangkan menurut (Presiden RI, 2011), akuntan publik merupakan seseorang yang telah memiliki izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Jasa yang dimaksud adalah jasa atestasi dan non-atestasi.

Gender

Menurut (Puspitawati, 2019) gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu dan kondisi masyarakat setempat.

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Nilai intrinsik merupakan rasa puas seseorang ketika melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Pekerjaan yang menantang, mendorong kreativitas dan memberikan kebebasan berada dalam lingkungan yang dinamis merupakan faktor intrinsik (Lutfiyah et al., 2019).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan *reward* atau penghargaan dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Bagus et al., 2017).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Suatu pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan dengan pasar kerja yang kecil (Dary & Ilyas, 2019). Dalam hal ini, semakin besar peluang dalam pertimbangan pasar kerja, semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik (Oktaviani et al., 2020).

Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Huda et al., 2021) minat diartikan sebagai perasaan, kecenderungan manusia untuk mengarahkan seseorang kepada pemikiran tertentu. Juga dikatakan bahwa minat ialah suatu integritas seseorang terhadap pekerjaannya. Sementara karir menurut (Effendi & Rahayu, 2020) adalah perkembangan para karyawan secara individu dalam jenjang pangkat atau jabatan yang dicapai selama masa kerja dalam sebuah perusahaan. Minat karir sebagai akuntan publik merupakan rasa ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani karirnya sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur sebanyak 224 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, sehingga sampel ditemukan sebanyak 70 mahasiswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisiensi determinasi (R^2), uji siginifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gender, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.030	4.603		1.962	.054
Gender	.074	.100	.083	.746	.458
Nilai Intrinsik Pekerjaan	.313	.129	.260	2.426	.018
Penghargaan Finansial	.313	.126	.255	2.474	.016
Pertimbangan Pasar Kerja	.428	.127	.364	3.372	.001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisi pada tabel 1 diketahui model regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 9,030 + 0,074X_1 + 0,313X_2 + 0,313X_3 + 0,428X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 9,030 tersebut merupakan nilai tetap yang berarti bahwa minat berkarir sebagai akuntan publik apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas maka nilainya adalah sebesar 9,030. Sementara nilai koefisien regresi variabel gender (X_1) terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,458, nilai koefisien regresi variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_2) terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,018. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (X_3) terhadap minat

berkarir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,016. Dan nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,001.

Hasil Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.275	2.450

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Gender

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Pada tabel 2 diketahui nilai adjusted R^2 sebesar 0,275 artinya minat karir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel gender, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 27,5%, sedangkan sisanya sebesar 72,5% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi simultan ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.963	4	45.241	7.538	.000 ^b
	Residual	390.123	65	6.002		
	Total	571.086	69			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Gender

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui $F_{hitung} (7,538) > F_{tabel} (2,51)$ dan nilai Sig 0,000 < *level of significance* ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan Gender (X_1), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_2), Penghargaan Finansial

(X₃), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X₄) terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikan parsial ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji T

	Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
1	Gender (X ₁)	.746	1,998	.458	Tidak terdapat pengaruh signifikan
	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X ₂)	2.426	1,998	.018	Terdapat pengaruh signifikan
	Penghargaan Finansial (X ₃)	2.474	1,998	.016	Terdapat pengaruh signifikan
	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₄)	3.372	1,998	.001	Terdapat pengaruh signifikan

Sumber: Diolah Peneliti dari SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diketahui bahwa variabel Gender (X₁) memperoleh nilai t_{hitung} (0,746) < t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi dan *p value* (0,458) > *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian gender (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Pada variabel Nilai intrinsik pekerjaan (X₂) memperoleh nilai t_{hitung} (2,426) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan *p value* (0,018) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian nilai intrinsik pekerjaan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Variabel Penghargaan finansial (X₃) memperoleh nilai t_{hitung} (2,474) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan *p value* (0,016) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian penghargaan finansial (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Pertimbangan pasar kerja (X₄) memperoleh nilai t_{hitung} (3,372) > t_{tabel} (1,998) dengan arah koefisien regresi positif dan *p value* (0,001) < *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian pertimbangan pasar kerja (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa gender (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Gender tidak berpengaruh signifikan dikarenakan mahasiswa menganggap gender tidak lagi menjadi faktor penentu dalam pemilihan karir yang didasarkan pada minat seseorang tak terkecuali dalam profesi akuntan publik. Selain itu mahasiswa juga menganggap bahwa tidak adanya perbedaan dalam segi hak dan kewajiban dalam bekerja serta sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dalam profesi akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) yang mana dalam penelitian ini gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Namun menolak penelitian yang dilakukan oleh (Dary & Ilyas, 2019) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai intrinsik pekerjaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Nilai intrinsik berpengaruh signifikan karena mahasiswa menganggap bahwa faktor intrinsik merupakan faktor yang penting dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang dalam hal ini mahasiswa setuju bahwa profesi akuntan publik memberikan tantangan intelektual, suasana kerja yang dinamis, dituntut kreativitas serta kebebasan dalam penyelesaian tugas.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen yakni pada *Theory of Reasoned Action* (TRA). Nilai intrinsik pekerjaan diuji sebagai salah satu komponen dari TRA model yang mencerminkan sikap atau kepercayaan seseorang. Sehingga dalam penelitian ini nilai intrinsik pekerjaan sepadan dengan teori tersebut. Lebih lanjut hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiyah et al., 2019) yang mana dalam penelitian ini nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan

publik. Namun penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2020) yang menyatakan bahwa nilai intrinsik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa penghargaan finansial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Penghargaan finansial berpengaruh signifikan karena mahasiswa menganggap bahwa penghargaan finansial merupakan faktor yang penting dalam minat berkarir sebagai akuntan publik, yang dalam hal ini mahasiswa setuju bahwa profesi akuntan publik memberikan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang berpotensi cepat serta menyediakan dana pensiun. Hal ini dikarenakan semakin besar penghargaan finansial yang diberikan, semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen yakni pada *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Penghargaan finansial diuji sebagai salah satu komponen dari TPB yang mencerminkan norma subyektif, yang dalam hal ini merupakan pandangan mahasiswa dari kepercayaan-kepercayaan yang akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan suatu tindakan yang sedang dipertimbangkan. Sehingga dalam penelitian ini penghargaan finansial sejalan dengan teori tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Namun penelitian ini menolak penelitian (Dary & Ilyas, 2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan karena mahasiswa menganggap bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang penting dalam minat berkarir sebagai akuntan publik, yang dalam hal ini mahasiswa setuju bahwa profesi akuntan publik memiliki ketersediaan lapangan pekerjaan yang luas, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen yakni pada *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Pertimbangan pasar kerja diuji sebagai salah satu komponen dari TPB yang mencerminkan faktor kontrol perilaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2020) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Namun penelitian ini menolak penelitian (Dary & Ilyas, 2019) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapatlah disimpulkan bahwa hanya variabel gender saja yang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel lainnya yakni nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam berkarir sebagai akuntan publik. Variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel pertimbangan pasar kerja dengan nilai t_{hitung} yang paling besar dan nilai signifikansi paling kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I., Astika, P., Ayu, I., Warsitasari, T., Putra, B., & Pengaruh, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Cahyadi, D., Andayani, S., & Suryaningrum, H. (2019). *Accounting Students Perceptions On Factors Affecting Career Choices* (Study at STIE Perbanas Surabaya). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*,

- 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Effendi, A. I., & Rahayu, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Kabupaten Bandung Tahun 2020). *eProceedings of Management*, 7(2), 2638–2649. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13061>
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Huda, S., Afifuddin, A., & Sari, A. F. K. (2021). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pemahaman Spiritual terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Syariah. *E-Jra*, 10(07), 13–24. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12810>
- kemenkeu.go.id. (2021). *Indonesia Memiliki Jumlah ASEAN CPA Terbanyak dan Diprediksi Memperoleh Bonus Demografi, Kepala PPPK: Kuantitas Harus Dibarengi Kualitas*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/indonesia-memiliki-jumlah-asean-cpa-terbanyak-dan-diprediksi-memperoleh-bonus-demografi,-kepala-pppk:-kuantitas-harus-dibarengi-kualitas>
- Law, P. K. (2010). A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students ' Career Choice In Public Accounting Practices In The Post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 11(1), 58-73. <https://doi.org/10.1108/09675421011050036>
- Lutfiyah, Q., Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Persepsi Penghasilan dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *E-Jra*, 07(10), 119–131.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *NCAF*, 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Presiden, RI. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39139>
- Puspitawati, H. (2019). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bandung: PT IPB Press
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting*. South-Western: Cengage Learning